

Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di TKNegeri Pembina Tolitoli

Increasing Early Childhood Confidence Through Methods Singing at TK Negeri Pembina Tolitoli

¹Satria Lahadji*, ¹Abdul Salam

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: satrialahaji@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini dengan menggunakan metode bernyanyi di depan kelas pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Toli-toli. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya rasa percaya diri di kelompok B TK Negeri Pembina. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun objek lokasi Penelitian Tindakan Kelas di TK Negeri Pembina Toli-toli Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rasa percaya diri anak yang terjadi pada setiap Siklus dari Siklus 1 dan Siklus 2. Dimana pada pertemuan 1 Siklus 1 jumlah anak yang tuntas sebanyak 1 anak atau 17% anak yang sudah tuntas, kemudian mengalami peningkatan ketuntasan pada pertemuan kedua sebanyak 2 anak 33% anak . Pada Siklus 2 pertemuan ke-1 mengalami peningkatan ketuntasan kegiatan bernyanyi pada anak kelas B TK Negeri Pembina Toli-toli sebanyak 5 anak atau 83%, dan pada pertemuan ke 2 semua anak tuntas dalam kegiatan bernyanyi atau 100% tuntas.

Kata Kunci: Rasa Percaya Diri, Anak Usia Dini, Metode Bernyanyi

Abstract

This study aims to increase the self-confidence of early childhood by using the singing method in front of the class in group B children at the Pembina Toli-toli State Kindergarten. This research was conducted because of the lack of self-confidence in group B of the Pembina State Kindergarten. The type of research method used in this activity is Classroom Action Research (CAR) with a research model developed by Kurt Lewin consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The object of the Classroom Action Research location is the Toli-toli State Kindergarten. The results showed that there was an increase in children's self-confidence that occurred in each cycle of Cycle 1 and Cycle 2. Where at meeting 1 Cycle 1 the number of children who completed was 1 child or 17 % of children who had completed, then experienced an increase in completeness at the second meeting as many as 2 children, 33% of children. In Cycle 2, the first meeting experienced an increase in the mastery of singing activities in class B children of the Toli-toli State Kindergarten Kindergarten as many as 5 children or 83%, and at the second meeting all children completed singing activities or 100% completed.

Keywords: Confidence, Early Childhood, Singing Method

PENDAHULUAN

Rasa percaya diri adalah kondisi dimana anak memiliki keberanian untuk melakukan suatu hal dan berani mengekspresikan apa yang anak rasakan tanpa merasa malu atau takut dilihat banyak orang, dan juga dapat melakukan interaksi atau bersosialisasi dengan orang-orang sekitarnya. Menurut Hartley & Brewer (2005: 61) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah percaya kepada diri sendiri untuk menyelesaikan berbagai tugas dengan baik dan menyadari bahwa orang lain pun akan menghargai kemampuan yang dimiliki oleh diri kita, percaya terhadap kemampuan diri sendiri untuk menghadapi situasi-situasi baru, percaya pada penilaian dan common sense diri sendiri.

Perkembangan emosi anak menjadi salah satu aspek yang perlu diarahkan dan dikembangkan karena berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak. Menurut Soetjiningsih, (2013:89) menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional anak berkaitan dengan kapasitas anak untuk mengembangkan kepercayaan diri (self-confidence), percaya (trust), dan empati (empathy). Emosi dapat timbul dengan mengekspresikan dalam berbagai kegiatan diantaranya bernyanyi. Menurut Rasyid, (2010:110) hakikat bernyanyi bagi anak-anak adalah sebagai bahasa emosi yaitu dengan bernyanyi seorang anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, lucu kagum, haru dan sebagainya.

Bernyanyi sangat baik digunakan untuk mengungkap kemampuan, perasaan, dan keinginan anak. Bernyanyi akan memberikan kesempatan pada anak pra sekolah untuk dapat mengekspresikan apa yang ada dalam dirinya dan apa yang dirasakan. Menurut Rasyid, (2010:115) menyatakan bahwa bernyanyi memiliki beberapa fungsi diantaranya bernyanyi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri

anak, mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hati.

Berdasarkan uraian di atas anak yang memiliki percaya diri yang baik disebabkan oleh aspek merasa berharga dimata guru maupun teman kelasnya. Anak merasa berharga pada saat setelah bernyanyi guru dan teman-temannya memberi tepuk tangan sehingga membuat anak tersebut merasa senang dan berharga serta guru memberi pujian kepada anak tersebut atas pencapaian yang diperoleh oleh anak saat setelah bernyanyi.

Anak-anak yang memiliki rasa percaya diri akan cenderung lebih positif di masa depannya. Dengan begitu anak akan tumbuh menjadi orang yang mampu untuk berfikir serius dan berusaha untuk menyelesaikan sesuatu yang menjadi targetnya, demikian juga di lingkungan keluarga dan sosial, anak yang memiliki rasa percaya diri akan mudah menyesuaikan diri dan anak akan mudah untuk diterima oleh anak-anak dan teman-teman di sekitarnya. Sedangkan menurut Hakim, (2005:66) memiliki keberanian untuk bertindak merupakan suatu sikap seorang bisa melakukan apapun selama percaya mampu melaksanakannya.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Menurut Carr dan Kemmis (1988) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai sebuah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan misalnya guru, murid, atau kepala sekolah dalam situasi-situasi sosial termasuk pendidikan. (Ameliasari, 2013:2-3)

Menurut Hopkins (1993:44) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi,

sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. (Rochiati, 2012:11).

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di dalam kelas dengan menggunakan metode dan media.

HASIL

Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di TK Negeri Pembina Toli-toli

Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Pembina Toli-toli Sebelum diberikan tindakan kegiatan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dengan penerapan metode bernyanyi, peneliti mengobservasi dan meminta data kelompok dari wali kelas. Kemudian peneliti melaksanakan tahap awal atau Siklus I yaitu tahap pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode bernyanyi. Karena dengan kegiatan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak.

Berdasarkan diperoleh data bahwa percaya diri yang dimiliki anak menunjukkan pada kriteria tuntas pada pertemuan ke-1 sebanyak 1 anak dan tidak tuntas sebanyak 5 anak, pada pertemuan ke-2 kriteria tuntas sebanyak 2 anak dan tidak sebanyak 4 anak, peningkatan anak ke tahap tuntas menunjukkan peningkatan terlihat dari inisiatif anak sudah muncul ketika guru memberikan kesempatan untuk kegiatan bernyanyi sudah ada anak yang mengacungkan jari karena ingin maju lebih dahulu. Tahapan evaluasi Siklus I dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

Pada Siklus pertama masih banyak kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan untuk hasil yang optimal pada Siklus II. Oleh karena itu diperlukan beberapa langkah perbaikan di Siklus II. Selanjutnya, un-

tuk menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki pada Siklus I,

Selama kegiatan bernyanyi pada Siklus II, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Aspek yang diamati meliputi percaya diri anak, berani bernyanyi, tidak tergantung pada orang lain, ekspresi dan suara.

Dari Siklus II pertemuan pertama saat bernyanyi bersama anak sudah menunjukkan peningkatan, pada kegiatan bernyanyi beberapa anak juga sudah mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Siklus ke II pertemuan kedua lebih terlihat peningkatan rasa percaya diri anak saat melakukan kegiatan bernyanyi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan yang telah dibuat. Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri pada anak setelah melaksanakan kegiatan bernyanyi. Hasil Observasi pada Siklus ke II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan di atas, diperoleh data bahwa percaya diri yang dimiliki anak menunjukkan kriteria tuntas sebanyak 6 anak terdiri dari 4 laki-laki dan 2 anak perempuan peningkatan anak ke criteria tuntas menunjukkan peningkatan terlihat dari inisiatif anak sudah muncul ketika guru memberikan kesempatan untuk kegiatan bernyanyi sudah banyak anak yang mengacungkan jari karena ingin maju lebih dahulu, saat melakukan kegiatan bernyanyi anak terlihat bersemangat, saat bernyanyi suara anak terdengar jelas, lantang dan keras.

PEMBAHASAN

Seperti yang telah ditunjukkan dalam hasil penelitian di atas, tindakan telah berhasil dengan sukses pada Siklus 2 dan bahkan melebihi dari yang diharapkan sehingga tidaklah penting untuk melaksanakan Siklus berikutnya.

Dimana pada pertemuan 1 Siklus 1 jumlah anak yang tuntas sebanyak 1 anak atau 17% anak yang sudah tuntas, kemudian mengalami peningkatan ketuntasan pada pertemuan kedua sebanyak 2 anak 33% anak. Pada Siklus 2 pertemuan ke-1 mengalami peningkatan ketuntasan kegiatan bernyanyi pada anak kelas B TK Negeri Pembina Toli-toli sebanyak 5 anak atau 83%, dan pada pertemuan ke 2 semua anak tuntas dalam kegiatan bernyanyi atau 100% tuntas.

Data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rasa percaya diri pada anak. Hal ini terlihat dari meningkatnya ketercapaian dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan rasa percaya diri anak ini terjadi karena terdapat tindakan yang dilakukan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri anak yaitu: 1) Dalam melakukan tindakan pertama (Demonstrasi yang dilakukan oleh guru). 2) Guru mendemonstrasikan lagu yang dinyanyikan secara perlahan. 3) Guru mendemonstrasikan lebih dari sekali. 4) Guru memberikan motivasi dan semangat pada anak.

Dalam melakukan tindakan kedua, Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyanyikan lagu bersama-sama.

Dalam melakukan tindakan ketiga, Guru memberikan kesempatan kepada beberapa anak untuk menyanyikan lagu di depan kelas dan memberikan reward pada anak yang berani maju dan menyanyikan lagu di depan kelas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi yang seperti inilah yang mampu meningkatkan rasa percaya diri anak.

KESIMPULAN

Dalam penelitian meningkatkan percaya diri ini, peneliti menggunakan metode kegiatan bernyanyi. Anak-anak kelompok B mau melakukan kegiatan bernyanyi, mereka melakukan kegiatan dengan senang hati.

Anak sudah merasa percaya pada kemampuan sendiri melakukan kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, kegiatan lebih banyak dirancang oleh peneliti, akan tetapi peneliti mengetahui apa yang diinginkan anak. Sehingga di design sedemikian rupa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan rasa percaya diri anak pada kelompok B di TK Negeri Pembina Toli-toli. Peningkatan keterampilan percaya diri tersebut dapat dilihat dari hasil data observasi yang diperoleh setiap siklus mengalami peningkatan pada setiap Siklus dari Siklus 1 dan Siklus 2. Dimana pada pertemuan 1 Siklus 1 jumlah anak yang tuntas sebanyak 1 anak atau 17% anak yang sudah tuntas, kemudian mengalami peningkatan ketuntasan pada pertemuan kedua sebanyak 2 anak 33% anak. Pada Siklus 2 pertemuan ke-1 mengalami peningkatan ketuntasan kegiatan bernyanyi pada anak kelas B TK Negeri Pembina Toli-toli sebanyak 5 anak atau 83%, dan pada pertemuan ke 2 semua anak tuntas dalam kegiatan bernyanyi atau 100% tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliasari, T. Kusuma. 2013. *Menyusun PTK Itu Gampang*. Erlangga.
- Aprianti, Yofita Rahayu. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT INDEKS.
- Aqib Zainal dan Sujak, 2011 *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya.
- Bonnie & Jhon (dalam Prasetya). *Pengaruh Metode Bernyanyi Anak Usia Dini*.

- Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini. PT Indeks, Jakarta.
- E. Mulyasa. 2017. Strategi pembelajaran PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Fadhillah, Muhammad (2012). Desain Pembelajaran PAUD. Jogjakarta: Ar RuzzMedia.
- Fatimah Enung. (2006). Psikologi perkembangan: Perkembangan Peserta Didik. Bandung: CV Pustaka.
- Fitriani, Amilah. 2017. Strategi Pengembangan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. (ONLINE) (file:///C:/Users/Acer/Downloads/627-Article%20Text
- Gro Rohinah, M. Noor. 2012. Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif Disekolah Dan Dirumah. Yogyakarta : Pedagogia Pt Pustaka Insan Madani.
- H. Dindin Jamaluddin. 2013. Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayati, Zulaehah dan Wahyu, Ratihqah Munar. 2015. Time Out Dalam Parenting. Erlangga. Jakarta.
- Imas, Kurniasih.2009. Pendidikan Anak Usia Dini. EDUKASIA.
- Imroatul Ma'rifah. 2010. Strategi Pembelajaran BCM (bermain, cerita, menyanyi).
- Iskarima Ratih. 2009. Super Confident Child: Tips Agar Anak Pemberani dan Percaya Diri. Yogyakarta:
- Kamtini. Tanjung, H.W (2005). Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak- Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nur Ghufron Muhammad dan Risnawati, Rini. 2010, Teori-teori Psikologi, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. Prinsip Disain Pembelajaran, Kencana Prenada Media.
- Safrudin Aziz. 2017. Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sanjaya, Wina. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prenadamedia Goup. Sujiono, Yuliani Nuraini. 2012. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- Yuliani Nurani dan Sujiono, Bambang. 2010. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. PT Indeks.
- Suntana, H. Ija. 2015. Etika Pendidikan Anak. Bandung: CV Pustaka Setia.